

**Analisis Profitabilitas Usahatani Pembibitan Tanaman Durian Di CV. Alam Lestari  
Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang**

***(Profitability Analysis Of Durian Plant Nursery Farming In Cv. Alam Lestari  
Salaman Sub-District, Magelang District)***

**Muhammad Rifqi Taquiuddin Rafif<sup>1</sup>, Agus Setiadi<sup>2</sup>, dan Titik Ekowati<sup>3</sup>**

Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro,

Jl. Prof. Soedarto, S.H Tembalang, Semarang

rfqrafif@gmail.com, agus\_setiadi2006@yahoo.co.id, tiekowati@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas usahatani pembibitan tanaman durian CV. Alam Lestari yang terdiri dari analisis profitabilitas, gross profit margin, dan net profit margin. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, kasus yang terjadi pada besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pendirian usaha apakah berpengaruh terhadap alokasi sumber biaya (investor atau bank) yang memerlukan gambaran analisis usahatani. Dalam perkembangannya, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui langkah yang dilakukan dalam menghadapi kondisi yang ada di lapangan. Pemilihan sampel dari pemilik dan 15 karyawan di CV. Alam Lestari yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh di analisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis profitabilitas, gross profit margin, dan net profit margin. Biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan untuk produksi pembibitan tanaman durian oleh CV. Alam Lestari setiap bulannya adalah sebesar Rp. 161.995.250, penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 238.552.500, pendapatan sebesar Rp. 76.632.250. Profitabilitas rata-rata usahatani pembibitan tanaman durian CV. Alam Lestari setiap bulannya adalah sebesar 46,57%, Gross Profit Margin sebesar 31,42%, Net Profit Margin sebesar 24,51% dan dapat diartikan finansial layak dilaksanakan atau profit serta margin laba kotor dan margin laba bersih di atas standar rata-rata industri.

**Kata kunci : durian; pembibitan; produksi; profitabilitas; usahatani**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the profitability of durian plant nursery farming CV Alam Lestari which consists of profitability analysis, gross profit marginz, and net profit margin. The research method used in this research is a case study, a case that occurs in the amount of costs incurred for the establishment of a business whether it affects the allocation of cost sources (investors or banks) that require an overview of farming analysis. In its development, it is necessary to analyze to find out the steps taken in dealing with existing conditions in the field. Sample selection from the owner and 15 employees at CV Alam Lestari who know and have various information needed to support the research conducted. The data obtained is analyzed using qualitative and quantitative analysis. Quantitative analysis is used to analyze profitability, gross profit margin, and net profit margin. The average production costs incurred for the production of durian plant nurseries by CV. Alam Lestari every month is Rp. 161,995,250, the average revenue obtained is Rp. 238,552,500, income of Rp. 76,632,250. The average profitability of durian plant nursery farming CV. Alam Lestari every month is 46.57%, Gross Profit Margin of 31.42%, Net Profit Margin of 24.51% and can be interpreted as financially feasible or profit as well as gross profit margin and net profit margin above the industry average standard.*

**Keywords : durian; nursery; production; profitability; farming**

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian Indonesia masih memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Indonesia tergolong dalam negara berkembang dan pertanian memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Peranan pertanian di pembangunan ekonomi Indonesia semakin strategis terhadap devisa negara bahkan dikatakan satu-satunya sektor yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi, dengan adanya otonomi daerah saat ini daerah harus mandiri dalam memanfaatkan potensi daerah serta dapat memperbesar kemampuan pembiayaan daerah dan meningkatkan kesejahteraan (Zulhadi, 2010). Pertanian merupakan sektor penopang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia. Produk domestik bruto (PDB) lapangan usaha pertanian atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp2,25 kuadriliun sepanjang 2021. Nilai tersebut berkontribusi sebesar 13,28% terhadap PDB nasional. Masyarakat masih memilih pada sektor pertanian untuk dijadikan sumber mata pencaharian baik menjadi petani maupun menjadi pelaku usahatani. Subsektor pertanian yang banyak diminati adalah subsektor hortikultura, khususnya buah-buahan (BPS, 2021).

Buah-buahan merupakan jenis tanaman hortikultura yang hasil produknya bersifat tahunan dan dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral serta komoditas yang baik untuk dikembangkan di daerah (Septiadi & Nursan, 2021). Tanaman hortikultura memiliki dua kontribusi yang besar yaitu sebagai sumber pemenuhan gizi penduduk dan subsektor yang dapat menghasilkan nilai tambah (Septiadi & Mundiya, 2020). Durio zibethinus Murr. merupakan jenis tanaman hortikultura, yakni spesies durian yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan karena rasa dan aroma pada buahnya yang khas. Di Indonesia telah

ditemukan 18 jenis durian dan hanya sembilan jenis yang dapat dikonsumsi. Buah durian banyak mengandung kalori, vitamin, lemak dan protein. Peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan perkapita meningkatkan kebutuhan konsumsi buah durian (Suryawan *et al.*, 2020). Produksi durian di Indonesia mencapai 1,35 juta ton pada 2021. Jumlah itu naik 19,40% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 1,13 juta ton. Durian dicari oleh masyarakat karena aroma yang tajam pada durian. Dengan aroma tajam tersebut, masyarakat Indonesia menjadikan durian untuk selalu dijadikan pusat konsumsi. Tampaknya aroma tersebut juga menjadi pemicu masyarakat untuk memakan buah durian dalam jumlah yang banyak (Nursamsi, 2019).

Mayoritas durian berdaging tebal, gemuk, warnanya kuning, kering berbiji kecil dan manis. Hal tersebut juga termasuk ke dalam syarat mutu ekspor durian unggulan. Namun, untuk mendapatkan durian jenis yang sesuai kriteria sangatlah sulit. Pada umumnya, petani jarang yang hanya menanam satu jenis durian di kebunnya, namun beraneka jenis. Berdasarkan permasalahan tersebut banyak petani mengganti tanaman buah duriannya dengan bibit yang bersertifikasi. Bibit yang dipilih oleh petani adalah bibit dari induk yang berkualitas. Komoditas durian menyimpan potensi ekonomi yang besar sebagai salah satu penggerak ekonomi dari sektor pertanian. Negara tetangga, Thailand, telah berhasil membuktikannya yang sekarang disusul oleh Malaysia. Di Indonesia, durian menempati posisi ke-4 produksi buah nasional setelah pisang, jeruk dan mangga. Produksi durian nasional tahun 2014 mencapai 855.554 ton. Budidaya tanaman durian (*Durio zibethinus L.*) di Indonesia memiliki prospek tinggi karena mempunyai nilai komersial yang tinggi dan permintaan konsumen pada saat musim durian yang cukup tinggi (Suryawan *et al.*, 2012).

Kabupaten Magelang merupakan salah satu daerah yang memiliki kecocokan untuk budidaya durian. Hal itu dibuktikan dengan keadaan iklim yang cocok di Kabupaten Magelang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman durian. Jumlah pohon durian dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dari sekitar 24.000 meningkat sampai 100.000 lebih (BPS, 2020). Hal itu menandakan semakin meningkatnya minat petani di Kabupaten Magelang terhadap budidaya durian, khususnya di Kecamatan Salaman semakin meningkat tiap tahunnya. Hal itu juga berpengaruh terhadap permintaan bibit durian. Produksi bibit durian di CV. Alam Lestari Kecamatan Salaman masih rendah yang berkisar 20.000 sampai dengan 30.000 batang per bulan (BPP Kecamatan Salaman). Rendahnya produksi bibit durian dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan diperlukan strategi dalam pengembangan produktivitas bibit durian. Jika harga menurun maka produksi meningkat dan jika permintaan menurun maka penawaran meningkat begitu juga sebaliknya (Zamili *et al.*, 2020) Kecamatan Salaman merupakan salah satu daerah sentra produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Magelang. Kebutuhan bibit tanaman hortikultura khususnya tanaman durian diproduksi oleh petani bibit. Permasalahan yang timbul adalah petani bibit umumnya belum secara rinci melakukan analisis usahatani, termasuk CV. Alam Lestari. Hal tersebut perlu dilakukan oleh setiap usahatani, mengingat pentingnya pencapaian tujuan peningkatan pendapatan dan mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Pengembangan lebih lanjut usahatani diperlukan biaya yang besar yang berasal dari investor atau bank, pihak penyalur dana memerlukan gambaran tentang keadaan usahatani pembibitan yang akan dibiayainya,

yakni analisis usahatani pembibitan tanaman durian. Dalam perkembangannya, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui langkah yang dilakukan dalam menghadapi kondisi yang ada di lapangan. Tingkat keberhasilan suatu usaha dilihat dari analisis finansial usaha tersebut, untuk mengetahui biaya yang digunakan, resiko yang terjadi agar terhindar dari kerugian. Maka perlu dilakukan studi analisis profitabilitas usahatani pada pembibitan tanaman durian agar usaha pembibitan dapat menguntungkan.

Faktor internal dalam produksi bibit durian di CV. Alam Lestari terdiri dari faktor kekuatan dan kelemahan. Faktor kekuatannya, tanaman mudah dibudidayakan, perawatan mudah, sesuai iklim, kualitas bibit unggul. Sedangkan kelemahannya, lahan terbatas, sulit mencari tenaga kerja, modal terbatas. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Peluang yaitu berupa saluran pemasaran yang pendek, harga tinggi, pangsa pasar luas, kebutuhan bibit dalam negeri tinggi, bahan baku mudah diperoleh. Sedangkan ancamannya, serangan hama dan penyakit, perubahan musim, persaingan antar produsen. Faktor dalam produksi bibit durian perlu dipertimbangkan karena dalam pengembangannya juga dapat menyebabkan untung ruginya dari produsen. Selain itu juga perlu dilakukan analisis dalam peningkatan pendapatan dan dalam pengalokasian sumberdaya secara efektif dan efisien. CV. Alam Lestari dalam menjalankan usahanya baru melakukan pembukuan keuangan secara sederhana. Usaha ini juga menghadapi perubahan dalam jumlah dan biaya produksi karena pengadaan bahan baku oleh pemilik.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerimaan, pendapatan dan profitabilitas pada usaha pembibitan tanaman durian di CV. Alam Lestari Kecamatan Salaman serta menganalisis

rasio profitabilitas usaha pembibitan tanaman durian melalui Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin di CV. Alam Lestari Kecamatan Salaman. Manfaat penelitian ini bagi pelaku usahatani adalah dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui tentang usahatani pembibitan durian yang lebih baik; bagi instansi terkait sebagai sarana evaluasi terkait dengan profitabilitas pelaku usahatani sehingga dapat dijadikan acuan dalam pemertaan pelaksanaan program.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Metode studi kasus banyak digunakan dalam meneliti secara empiris berbagai karakteristik dan hubungan berbagai variabel sosiologi dan psikologi. Kasus yang terjadi pada penelitian ini banyaknya pesaing usahatani pembibitan durian dan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pendirian usaha apakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Metode studi kasus digunakan untuk memperoleh hasil penelitian secara mendalam dan detail dengan melakukan penelitian secara komprehensif pada objek penelitian (Afidah, 2023). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dan dikumpulkan dengan teknik wawancara bersama narasumber (dalam hal ini adalah pelaku usahatani) menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang berupa buku, jurnal, dokumen dari instansi terkait. Data

sekunder diperoleh dan dikumpulkan dari beberapa sumber, yaitu dari buku, jurnal, dokumen dari instansi terkait.

### **ANALISIS DATA**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan mengenai keadaan secara faktual sesuai dengan fakta yang ada dalam lapangan serta dapat menjelaskan variabel yang diteliti, seperti pendapatan dan profitabilitas yang diperoleh dalam usahatani, serta tingkat kelayakan usahatani pembibitan tanaman buah durian. Sedangkan analisis kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dalam bentuk angka yang bermakna yang menghitung serta merinci pendapatan dan profitabilitas, tingkat kelayakan usahatani pembibitan tanaman durian. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan. analisis profitabilitas usahatani pembibitan tanaman buah durian.

#### **a. Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan**

Perhitungan biaya produksi usahatani pembibitan tanaman buah durian menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap pada usahatani pembibitan tanaman buah durian meliputi biaya pajak, sewa lahan, serta penyusutan alat pertanian. Sedangkan biaya variabel pada usahatani pembibitan tanaman buah durian meliputi biaya tenaga kerja, bibit, pupuk, pestisida, dan lain-lain. Biaya adalah nilai dari menggunakan produksi dan lain-lain yang dibebankan pada proses produksi yang bersangkutan (Soekartawi, 2005). Secara sistematis, biaya produksi dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : total biaya usahatani (Rp)  
 TFC : total biaya tetap usahatani (Rp)  
 TVC : total biaya variabel usahatani (Rp)

Perhitungan penerimaan usahatani pembibitan tanaman buah durian dilakukan untuk mengetahui besarnya hasil seluruh penjualan bibit tanaman buah durian yang diproduksi. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dan dinilai dalam satuan rupiah (Yusuf *et al.*, 2016). Secara sistematis, penerimaan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$TR = Q \cdot P_o$$

Keterangan :

TR : total penerimaan usahatani (Rp)  
 Q : jumlah produksi (polybag)  
 P<sub>o</sub> : harga jual per satuan polybag (Rp)

Perhitungan pendapatan usahatani pembibitan tanaman buah durian dilakukan untuk mengetahui pendapatan bersih dari usahatani pembibitan tanaman buah durian yang dilaksanakan. Perhitungannya adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi dalam usahatani. Pendapatan juga disebut keuntungan absolut digunakan dalam usahatani untuk mencari keuntungan absolut. Pendapatan adalah selisih antara biaya penerimaan dengan biaya produksi (Mamondol, 2016). Secara sistematis pendapatan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I : pendapatan usahatani (Rp)  
 TR : total penerimaan usahatani (Rp)  
 TC : total biaya usahatani (Rp)

## b. Analisis Profitabilitas Usahatani

Profitabilitas adalah pengukuran akan efisiensi dalam usaha dengan menggunakan sumberdaya untuk menghasilkan laba atau pendapatan bersih suatu usaha (Kay *et al.*, 2012). Pendapatan bersih dalam usaha harus dipertimbangkan sebagai titik awal dalam menganalisis tingkat profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah indikator dalam mengukur efisiensi keseluruhan dalam usaha. Rumus profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{biaya produksi}} \times 100\%$$

Pengujian ini dilakukan dengan uji one sample t-test. Uji *one sample t-test* adalah suatu analisis untuk membandingkan nilai dengan rata-rata sampel berbeda nyata atau tidak. Uji *one sample t-test* bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Taraf signifikansi dalam uji ini adalah pada tingkat 5%. Profitabilitas dibandingkan suku bunga bank deposito. Suku bunga bank deposito untuk bank BRI tahun 2023 per tahunnya sebesar 3,75%.

Hipotesis statistik :

- H0 :  $\mu \leq 3,75\%$ , profitabilitas usahatani pembibitan durian kurang dari sama dengan suku bunga bank deposito sebesar 3,75%  
 H1 :  $\mu > 30\%$ , profitabilitas usahatani pembibitan durian lebih standar suku bunga bank deposito sebesar 3.75%

Apabila hasil signifikansi  $\leq 5\%$  maka  $H_0$  ditolak, artinya profitabilitas berbeda nyata dengan suku bank deposito yang berlaku

Apabila hasil signifikansi  $> 5\%$  maka  $H_1$  ditolak, artinya profitabilitas tidak berbeda nyata dengan suku bunga bank deposito yang berlaku

*Gross Profit Margin* bertujuan untuk menunjukkan besarnya keuntungan kotor yang diperoleh usahatani dari penjualan bibit durian. Semakin besar nilai *Gross Profit Margin* yang didapatkan, maka semakin baik operasi dalam usahatani tersebut. Secara sistematis analisis *Gross Profit Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pengujian ini dilakukan dengan uji one sample t-test. Uji *one sample t-test* adalah suatu analisis untuk membandingkan nilai dengan rata-rata sampel berbeda nyata atau tidak. Uji *one sample t-test* bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Taraf signifikansi dalam uji t ini adalah pada tingkat 5%. GPM diperoleh dengan cara membandingkan hasil dengan rata-rata industri di sektor pertanian sebesar 30% (Kasmir, 2016).

Hipotesis statistik :

$H_0$  :  $\mu \leq 30\%$ , GPM usahatani pembibitan durian kurang dari sama dengan standar rata-rata industri sektor pertanian sebesar 30%

$H_1$  :  $\mu > 30\%$ , GPM usahatani pembibitan durian lebih standar rata-rata industri di sektor pertanian sebesar 30%

Nilai Signifikansi :  $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

Apabila hasil signifikansi  $\leq 5\%$  maka  $H_0$  ditolak, artinya GPM berbeda nyata dengan GPM pada standar rata-rata industri sektor pertanian yang berlaku.

Apabila hasil signifikansi  $> 5\%$  maka  $H_1$  ditolak, artinya GPM tidak berbeda nyata dengan nilai GPM pada standar rata-rata industri sektor pertanian yang berlaku.

*Net Profit Margin* bertujuan untuk mengetahui kemampuan usahatani dalam menghasilkan laba bersih. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* dalam sebuah usaha adalah 5,7%. Secara sistematis *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pengujian ini dilakukan dengan uji *one sample t-test*. Uji *one sample t-test* adalah suatu analisis untuk membandingkan nilai dengan rata-rata sampel berbeda nyata atau tidak. Uji *one sample t-test* bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Taraf signifikansi dalam uji t ini adalah pada tingkat 5%. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya (Murti *et al.*, 2019). Nilai NPM diperoleh dengan cara membandingkan hasil dengan standar rata-rata industri di sektor pertanian sebesar 20% (Kasmir, 2016)

Hipotesis statistik :

$H_0$  :  $\mu \leq 20\%$ , NPM usahatani pembibitan durian kurang dari sama dengan standar rata-rata industri sektor pertanian sebesar 20%

$H_1$  :  $\mu > 20\%$ , NPM usahatani pembibitan durian lebih standar rata-rata industri sektor pertanian sebesar 20%

Nilai Signifikasi :  $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

Apabila hasil signifikasi  $\leq 5\%$  maka  $H_0$  ditolak, artinya NPM berbeda nyata dengan NPM pada standar rata-rata industri sektor pertanian yang berlaku.

Apabila hasil signifikasi  $> 5\%$  maka  $H_1$  ditolak, artinya NPM tidak berbeda nyata dengan nilai NPM pada standar rata-rata industri sektor pertanian yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Perusahaan

CV. Alam Lestari terletak di Dusun Planden, Desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang didirikan pada tahun 2008.

### Analisis Usahatani

Investasi

Tabel 1. Investasi CV. Alam Lestari

No.	Jenis	Jumlah	Harga
		Unit	Rp
1	Kantor Pemasaran	1	198.560.000
2	Sumur	3	13.850.000
2	Gudang	2	19.570.000
3	Mobil Pickup	2	156.000.000
4	Naungan	2	9.750.000
5	Tandon Air	3	9.750.000
6	Pompa Air dan Pipa (jetpam)	5	10.544.000
7	Angkong	5	2.400.000
8	Cangkul	6	450.000
9	Sekop	3	210.000
10	Kursi (dingklik)	25	225.000
11	Gunting potong	12	720.000
12	Alat Penyemprot	4	1.680.000
13	Sabit	9	405.000
14	Selang per 100 m	3	2.400.000
	Jumlah		4.25.453.000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1. investasi pembibitan tanaman durian terbagi menjadi 2 jenis aset investasi yaitu pembangunan fasilitas pembibitan dan peralatan. Pembangunan fasilitas pembibitan meliputi kantor pemasaran, gudang, mobil pickup, naungan sumur,

CV. Alam Lestari salah satu badan usaha berbentuk CV yang bergerak di sektor pembibitan hortikultura, khususnya buah-buahan. Pembibitan yang dilakukan oleh CV. Alam Lestari guna memperbanyak tanaman.

Dengan adanya tanaman induk durian, CV. Alam Lestari melakukan perbanyak tanaman dengan secara sambung dan terus berkemang hingga sekarang dengan kemampuan produksi tinggi. Di CV. Alam Lestari ini memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut.

1. Sumber air meliputi tandon air, pompa air, pralon atau selang
2. Bangunan kantor pemasaran
3. Gudang meliputi gudang media tanam dan gudang peralatan
4. Naungan paranet
5. Transportasi Peralatan

tandon air serta pompa air dan pipa dengan investasi dengan persentase 97% atau seharga Rp. 418.024.000. Sedangkan investasi peralatan dengan persentase 3% atau seharga Rp. 8.490.000.

## Penyusutan

Tabel 2. Penyusutan CV. Alam Lestari

No	Uraian	Umur Pakai (Tahun)	Harga (Rp)	Penyusutan (Tahun)	Penyusutan (Bulan)
1	Kantor Pemasaran	25	198.560.000	7.942.400	661.800
2	Sumur	20	13.850.000	692.5000	58.000
3	Gudang	15	19.570.000	1.304.400	108.700
4	Mobil Pickup	10	156.000.000	15.600.000	1.300.000
5	Naungan	5	7.450.000	1.490.000	124.200
6	Tandon Air	8	9.750.000	1.218.000	102.000
7	Pompa Air dan Pipa	5	10.544.000	2.108.000	176.000
8	Peralatan	5	8.490.000	1.698.000	141.500
			Jumlah	38.285.800	2.672.000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2. penyusutan dalam pembibitan tanaman durian terbagi menjadi 2 jenis penyusutan, yaitu fasilitas pembibitan dan peralatan. Perhitungan penyusutan dihitung per tahun dan bulan. Total penyusutan per bulan pada CV. Alam Lestari sebesar Rp. 2.672.000 dan per tahunnya sebesar Rp. 38.285.000. Nilai penyusutan terbesar pada fasilitas pembibitan yaitu di kantor

pemasaran dengan umur pakai selama 25 tahun dan nilai penyusutan sebesar Rp. 7.942.400 per tahun dan penyusutan per bulannya sebesar Rp. 661.800. Harga akhir semua jenis penyusutan adalah Rp. 0,-. Hal ini karena perusahaan memiliki taksiran bahwa setelah umur ekonomi habis maka jenis aset yang diinvestasikan tidak memiliki manfaat kembali.

## Biaya Produksi

Tabel 3. Biaya Variabel per Bulan CV. Alam Lestari

No	Bulan	Tahun	Biaya (Rp)
1	Juni		132.750.000
2	Juli		124.650.000
3	Agustus		134.775.000
4	September	2022	128.250.000
5	Oktober		123.075.000
6	November		119.700.000
7	Desember		117.450.000
8	Januari		122.850.000
9	Februari		132.975.000
10	Maret	2023	126.000.000
11	April		42.750.000
12	Mei		83.250.000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. biaya variabel meliputi pembelian biji durian, tangkai entres, polybag, tanah, ajir bambu, pupuk, plastik sambung, pestisida, rafia, dan label . Biaya variabel tertinggi pada bulan Agustus tahun 2022 yakni, sebesar

Rp. 134.775.000, sedangkan biaya variabel terkecil pada bulan April 2023 yakni, sebesar Rp. 42.750.000. Rata-rata biaya variabel setiap bulannya pada CV. Alam Lestari sebesar Rp. 115.706.250.

Tabel 4. Biaya Tetap per Bulan CV. Alam Lestari

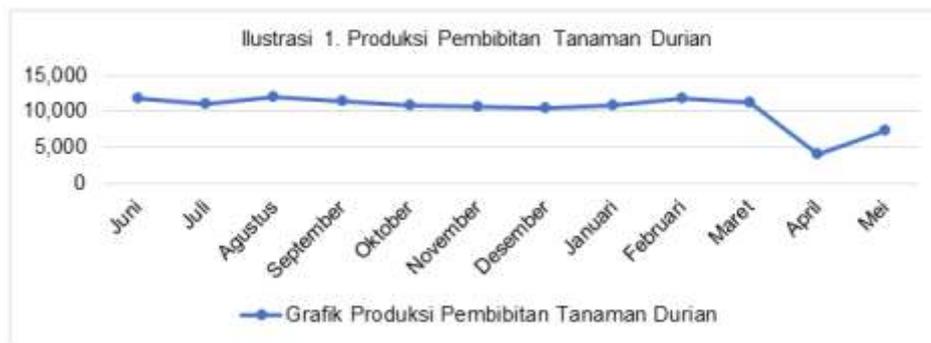
No.	Jenis	Jumlah (unit)	Biaya (Rupiah)	Total (rupiah)
		Unit	Rp	Rp
1	Gaji	15	2.500.000	37.500.000
2	Sewa lahan	5	1.208.400	6.042.000
3	Penyusutan	12	2.672.000	2.672.000
Jumlah				46.214.000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4. biaya tetap yang dikeluarkan dalam pembibitan

tanaman durian yaitu sejumlah Rp 46.214.000 setiap bulannya

### Produksi Pembibitan Durian



Berdasarkan Ilustrasi 1. jumlah produksi pembibitan tanaman durian menunjukkan produksi tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2022 sebesar 11.980 bibit dan produksi terendah pada bulan April sebesar 4.000 bibit. Hal tersebut dikarenakan pada bulan April memasuki bulan Ramadhan dan dapat dikatakan

produksi menurun drastis seiring dengan permintaan di pasar. Namun, pada bulan sebelumnya, seperti Februari dan Maret masing-masing sebesar 11.820 dan 11.200 bibit produksi sudah dioptimalkan untukantisipasi apabila ada permintaan pasar.

## Penerimaan

Tabel 6. Penerimaan CV. Alam Lestari 2022-2023

No	Bulan	Tahun	Bibit yang terjual	Harga jual	Penerimaan
			Batang	Rp	Rp
1	Juni	2022	8210	30.000	246.300.000
2	Juli		8128	30.000	243.840.000
3	Agustus		8560	30.000	256.800.000
4	September		8470	30.000	254.100.000
5	Oktober		8630	30.000	258.900.000
6	November		8925	30.000	267.750.000
7	Desember		9010	30.000	270.300.000
8	Januari	2023	8970	30.000	269.100.000
9	Februari		8694	30.000	260.820.000
10	Maret		7912	30.000	237.360.000
11	April		4256	30.000	112.680.000
12	Mei		6556	30.000	184.680.000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6. penerimaan yang didapatkan rata-rata penerimaan CV. Alam Lestari pada tahun 2022-2023 adalah sebesar Rp. 237.848.182 setiap bulannya. Pada CV. Alam Lestari dari bulan Desember 2022 sebesar Rp.

270.300.000 dengan penjualan bibit sebanyak 9010 merupakan penerimaan tertinggi. Penerimaan yang tinggi dikarenakan harga jual yang tinggi dan jumlah bibit yang terjual.

## Pendapatan

Tabel 7. Pendapatan CV. Alam Lestari 2022-2023

No	Bulan	Tahun	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
			Rp	Rp	Rp
1	Juni	2022	246.300.000	178.964.000	67.336.000
2	Juli		243.840.000	170.864.000	72.976.000
3	Agustus		256.800.000	180.989.000	75.811.000
4	September		254.100.000	174.464.000	79.636.000
5	Oktober		258.900.000	169.289.000	89.611.000
6	November		267.750.000	165.914.000	101.836.000
7	Desember		270.300.000	163.664.000	106.636.000
8	Januari	2023	269.100.000	169.964.000	100.036.000
9	Februari		260.820.000	179.189.000	81.631.000
10	Maret		237.360.000	172.214.000	65.146.000
11	April		112.680.000	88.964.000	23.716.000
12	Mei		184.680.000	129.464.000	55.216.000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh dalam produksi pembibitan tanaman durian cenderung mengalami perubahan tergantung dengan permintaan pasar dan harga jual serta biaya yang dikeluarkan. Pendapatan tertinggi pada bulan Desember 2022 sebesar Rp. 106.636.000, sedangkan pendapatan

terendah pada bulan April 2023 sebesar Rp. 23.716.000 yang disebabkan karena permintaan dari pasar menurun. Pendapatan rata-rata yang diperoleh CV. Alam Lestari dari periode bulan Juni 2022 sampai bulan Mei 2023 sebesar Rp. 76.632.250.

## Profitabilitas

Tabel 8. Profitabilitas CV. Alam Lestari 2022-2023

No	Bulan	Pendapatan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Profitabilitas (%)
1	Juni	67.336.000	178.964.000	37,62
2	Juli	72.976.000	170.864.000	42,71
3	Agustus	75.811.000	180.989.000	41,89
4	September	79.636.000	174.464.000	45,65
5	Oktober	89.611.000	169.289.000	52,93
6	November	101.836.000	165.914.000	61,38
7	Desember	106.636.000	163.664.000	65,15
8	Januari	100.036.000	169.964.000	58,86
9	Februari	81.631.000	179.189.000	45,55
10	Maret	65.146.000	172.214.000	37,83
11	April	23.716.000	88.964.000	26,66
12	Mei	55.216.000	129.464.000	42,65

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8, hasil rasio profitabilitas pembibitan tanaman durian di CV. Alam Lestari memiliki profitabilitas rata-rata 46,57%. Profitabilitas tertinggi pada periode bulan Desember 2022

sebesar 65,15% dan profitabilitas terendah terjadi pada bulan April 2023 sebesar 26,66%. Profitabilitas yang tinggi disebabkan karena pendapatan yang diperoleh tinggi.

Tabel 9. Hasil Uji *One Sampel t Test* Profitabilitas Pembibitan Tanaman Durian

Hal	Nilai
Uji Normalitas (SigT)	0,200
Test Value (Suku Bunga Deposito Bank BRI)	3,75%
Mean	46,57%
Uji <i>One Sampel t Test</i> (SigT)	0,001

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9. sebelum melakukan uji *One sample T-test*, maka dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai signifikasi menunjukkan 0,200 yang dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. *One sample t test* profitabilitas dibandingkan dengan suku bunga bank BRI deposito menunjukkan bahwa nilai signifikasi profitabilitas rata-rata setiap

bulannya adalah 46,57 %. Nilai signifikasi uji *one sample t test* menunjukkan 0,001 <0,005 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan nyata antara profitabilitas dengan suku bunga BRI. Berdasarkan uji di atas maka profitabilitas pembibitan tanaman durian di CV. Alam Lestari dapat dikatakan menguntungkan.

Tabel 10. Perhitungan *Gross Profit Margin* Pembibitan Tanaman Durian

No	Bulan	Tahun	Pendapatan Rp	Penerimaan Rp	GPM %
1	Juni		67.336.000	246.300.000	27,34
2	Juli		72.976.000	243.840.000	29,93
3	Agustus		75.811.000	256.800.000	29,52
4	September	2022	79.636.000	254.100.000	31,34
5	Oktober		89.611.000	258.900.000	34,61
6	November		101.836.000	267.750.000	38,03
7	Desember		106.636.000	270.300.000	39,45
8	Januari		100.036.000	269.100.000	37,17
9	Februari		81.631.000	260.820.000	31,30
10	Maret	2023	65.146.000	237.360.000	27,45
11	April		23.716.000	112.680.000	21,05
12	Mei		55.216.000	184.680.000	29,90

Berdasarkan Tabel 10, dalam pembibitan tanaman durian di CV. Alam Lestari selama 1 tahun per bulannya memiliki rata-rata 31,42%. GPM tertinggi pada bulan Desember tahun 2022 sebesar 39,45% dan terendah pada bulan April 2023 sebesar 21,05%.

Penurunan GPM terjadi pada bulan Januari dan mengalami peningkatan pada bulan Mei. Perusahaan mampu terus meningkatkan GPM yang berarti biaya yang dikeluarkan untuk penjualan semakin efisien.

Tabel 11. Hasil *Uji One Sample t-Test* nilai GPM Pembibitan Tanaman Durian

Hal	Nilai
Uji Normalitas (Sig <sub>t</sub> )	0,200
Test Value (Standar GPM rata-rata Industri)	30%
Mean	31,42%
Uji One Sampel t-Test (Sig <sub>t</sub> )	0,365

Berdasarkan Tabel 11. nilai uji normalitas adalah 0,200; tes value 30%; mean 31,42%; *one sample t-test* 0,365. GPM sebesar 31,42% menunjukkan bahwa kurang dari nilai signifikansi nilai GPM lebih dari 30% ( $>0,30$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal tersebut diartikan bahwa antara tidak terdapat perbedaan antara GPM CV. Alam Lestari

dan rata-rata GPM pada industri yang ada. Apabila dilihat rata-rata GPM CV. Alam Lestari selisih dengan rata-rata GPM industri  $<5\%$ . GPM CV. Alam Lestari memiliki rata-rata lebih tinggi daripada rata-rata GPM industri yang ada yaitu 31,58% jika dibandingkan dengan rata-rata GPM industri sesuai dengan buku Kasmir (2010) yaitu sebesar 30%.

## Net Profit Margin

Tabel 12. Perhitungan *Net Profit Margin* Pembibitan Tanaman Durian

Bulan	Pendapatan	Pajak (22%)	Pendapatan bersih	Penerimaan	NPM
	Rp	Rp	Rp	Rp	%
Juni	67.336.000	14.813.920	52.522.080	246.300.000	21,32
Juli	72.976.000	16.054.720	56.921.280	243.840.000	23,34
Agustus	75.811.000	16.678.420	59.132.580	256.800.000	23,03
September	79.636.000	17.519.920	62.116.080	254.100.000	24,44
Oktober	89.611.000	19.714.420	69.896.580	258.900.000	27,00
November	101.836.000	22.403.920	79.432.080	267.750.000	29,66
Desember	106.636.000	23.459.920	83.176.080	270.300.000	30,77
Januari	100.036.000	22.007.920	78.028.080	269.100.000	29,00
Februari	81.631.000	17.958.820	63.672.180	260.820.000	24,41
Maret	65.146.000	14.332.120	50.813.880	237.360.000	21,41
April	23.716.000	5.217.520	18.498.480	112.680.000	16,42
Mei	55.216.000	12.147.520	43.068.480	184.680.000	23,32

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 12. pembibitan tanaman durian di CV. Alam Lestari selama 1 tahun memiliki rata-rata 24,51%. Nilai NPM tertinggi pada bulan Desember tahun 2022 sebesar 30,77% dan terendah pada bulan April tahun 2023 sebesar 16,42%. Hal ini dapat dikatakan bahwa NPM pada CV. Alam Lestari profit

sesuai dengan standar industri sebesar 20%. NPM dihitung dari pendapatan yang telah dikurangi pajak sebanyak 22%. Besaran pajak telah diatur pada UU PPh pasal 17 ayat (2) bahwa tarif untuk CV dan PT yang digunakan adalah yakni tarif PPh untuk badan sebesar 22%.

Tabel 13. Hasil Uji *One Sampel t-Test* Nilai NPM Pembibitan Tanaman Durian

Hal	Nilai
Uji Normalitas (Sig <sub>t</sub> )	0,200
Test Value (Standar GPM rata-rata Industri)	20%
Mean	24,51%
Uji <i>One Sample t-Test</i> (Sig <sub>t</sub> )	0,003

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 12. nilai uji normalitas adalah 0,200; tes value 20%; mean 24,51%; *one sample t-test* 0,003. GPM sebesar 24,51% menunjukkan bahwa kurang dari nilai signifikasi nilai GPM lebih dari 20% ( $>0,20$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal tersebut diartikan bahwa antara tidak terdapat perbedaan antara GPM CV. Alam Lestari dan rata-rata NPM pada industri yang ada. Apabila dilihat rata-rata GPM CV. Alam Lestari selisih dengan rata-rata GPM industri  $<5\%$ . GPM CV. Alam Lestari memiliki rata-rata lebih tinggi daripada rata-rata GPM industri yang ada yaitu

24,51% jika dibandingkan dengan rata-rata GPM industri sesuai dengan buku Kasmir (2010) yaitu sebesar 20%.

## KESIMPULAN

Biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan untuk produksi pembibitan tanaman durian oleh CV. Alam Lestari setiap bulannya adalah sebesar Rp. 161.995.250, penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 238.552.500, pendapatan sebesar Rp. 76.632.250. Profitabilitas rata-rata usahatani pembibitan tanaman durian di CV. Alam Lestari setiap bulannya adalah sebesar

46,57%, *Gross Profit Margin* sebesar 31,42%, *Net Profit Margin* sebesar 24,51%. CV. Alam Lestari secara finansial layak dilaksanakan dan profit serta margin laba kotor dan margin laba bersih di atas standar rata-rata industri

### SARAN

CV. Alam Lestari diharapkan dapat menekan pengeluaran biaya produksi per bulannya agar margin laba kotor dan bersih dapat meningkat, jika margin laba kotor dan bersih meningkat maka profitabilitas akan meningkat.

CV. Alam Lestari perlu adanya jalinan dan pemeliharaan dalam satu lembaga yang kuat diantara pengusaha dan eksportir agar dapat memperluas pasar yang lebih luas

### DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2016. Analisis laporan keuangan. Edisi 1. Cetakan Ketujuh. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kay. 2012. Farm Management. Seventh Edition. McGraw-Hill: New York.
- Mamondol, M. R. 2016. Analisis kelayakan ekonomi usahatani padi sawah di Kecamatan Pamona Puselemba. *J. Envira*. 1 (2) : 1–10
- Murti, S. A., S. I. Santoso, & K. Budiraharjo. 2019. Analisis profitabilitas usahatani tembakau di Kelompok Tani Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. *J. Sosial ekonomi pertanian*. 13 (3) : 366 – 379
- Nursamsi. 2019. Analisis finansial usaha pembibitan durian. *J. Agribusiness sciences*. 3 (1) : 52–55
- Septiadi, D. & A. Mundiya. I. 2020. Strategi pengembangan usahatani sayuran berbasis pertanian organik. *Agrifo. J. Agribisnis Universitas Malikusaleh*. 5 (1) : 35–43
- Septiadi, D. & M. Nursan. (2021). Optimasi produksi usaha tani sebagai upaya peningkatan pendapatan petani sayuran di Kota Mataram. *Agrifo, Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5 (2) : 87-96
- Soekartawi. 2016. Analisis usahatani. Universitas Indonesia Press (UI Press): Jakarta
- Suryawan, F., I. A. Wicaksono, & A. Kusumaningrum. 2022. Strategi pengembangan usaha pembibitan Durian Musang King di CV. Mitra Kebun Buah Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. *J. Agridama*. 11 (2) : 77–87
- Yusuf, M. N., A. E. Apriani, & Soetoro. 2016. Analisis usahatani jagung (*Zea Mays L*) (Suatu kasus di Desa Pancawangi Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya). *J. Agroinfo*. 2 (3) : 145–150
- Zamili, N., H., Gustami, & S. S. Rahma. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTTC Medan. *J. Ilmiah pertanian*. 2 (1) : 77–86
- Zulhadi, T. 2010. Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. *J. Ekonomi*. 17 (1) : 1–10